

## PERANAN GREEN ACCOUNTING DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERUSAHAAN

Gabriella Afe Glorya<sup>1</sup>, Beby Wahyu Andre<sup>2</sup>, Hwihanus<sup>3</sup>

[1222200028@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200028@surel.untag-sby.ac.id)<sup>1</sup>, [1222200065@surel.untag-sby.ac.id](mailto:1222200065@surel.untag-sby.ac.id)<sup>2</sup>, [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)<sup>3</sup>

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

### ABSTRACT

*This research aims to investigate how green innovation, accounting information systems, and management accounting are interrelated in green accounting in influencing company financial performance. Green innovation refers to the development and implementation of new products, services or processes that aim to reduce negative impacts on the environment. Companies implementing green innovations often face challenges in measuring and monitoring their effectiveness. Accounting information systems play an important role in collecting data related to green innovation, enabling companies to analyze environmental impacts, operational costs and resource efficiency. Management accounting provides a framework for evaluating green innovation performance internally. By using tools such as cost-benefit analysis and other performance measurements, managers can identify areas where green innovation can improve operational efficiency and reduce long-term costs. A company's financial performance, especially in terms of profitability, is the result of effective integration between green innovation, accounting information systems and management accounting practices. This research will use meta-analysis methods to investigate various existing empirical studies, with the aim of identifying general patterns and trends in the impact of green innovation on financial performance. The meta-analysis methodology will integrate findings from previous studies to produce a deeper understanding of the complex relationship between green innovation, accounting information systems, management accounting, and financial performance. Data from various studies will be synthesized to provide greater insight into how green innovation practices can improve a company's overall profitability. This research emphasizes that environmentally friendly innovation strategies can increase creativity and the development of original ideas, which in turn improves company performance in terms of environmentally friendly products and services. In addition, the integration of information technology (IT) plays an important role in improving the quality of accounting information, through efficient data processing and storage, as well as delivering relevant and reliable information. Blockchain technology offers additional benefits in the form of security, transparency and trust in financial transactions. In conclusion, combining environmentally friendly innovation and information technology not only improves company performance but also supports sustainable development and efficiency in accounting.*

**Keywords:** *Green Innovation, Accounting Information Systems, Management Accounting, Financial Performance, Profitability.*

### PENDAHULUAN

Green innovation atau inovasi hijau, telah menjadi topik yang semakin penting dalam upaya global untuk mencapai keberlanjutan lingkungan. Inovasi hijau mencakup pengembangan dan penerapan produk, proses, dan model bisnis yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, dan mendorong keberlanjutan secara keseluruhan. Ketika permasalahan lingkungan telah menjadi bagian internal dari identitas organisasi, tindakan untuk menangani isu-isu tersebut kemudian dilegitimasi dalam kaitannya dengan kepentingan ekonomi organisasi atau fokus tanggung jawab sosial perusahaan. Strategi inovasi hijau adalah salah satu jenis strategi lingkungan yang paling penting. Sehubungan dengan

operasi bisnis, inovasi hijau melibatkan perubahan pada praktik manufaktur seperti pengurangan konsumsi sumber daya, pencegahan polusi dan penerapan sistem manajemen lingkungan. Perusahaan yang apatis dalam mengelola sumber daya alam akan memberikan dampak buruk terhadap lingkungan dan potensinya sangat besar (Putri dkk., 2019). Hal itu terjadi akibat perusahaan dan sumber daya manusianya cenderung licik atau mengambil sumber daya alam dari lingkungan dan tidak diimbangi dengan pengelolaan lingkungan yang baik (Ningsih & Rachmawati, 2017). Berdasarkan hal tersebut, perusahaan perlu menerapkan akuntansi hijau sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Konsep pengelolaan lingkungan bermanfaat bagi perusahaan untuk membantu mengembangkan keunggulan dan memperkuat hubungan dengan pihak eksternal yang akhirnya berdampak pada profitabilitas perusahaan (Mardikanto, 2014). Perusahaan yang menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat melihat dari Return On Assets yang dimilikinya, sedangkan masyarakat di lingkungan perusahaan akan melihat penerapan green accounting. Ada bukti yang menunjukkan bahwa green accounting dapat berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan. Misalnya, penelitian oleh Porter dan Van der Linde (1995) mengindikasikan bahwa regulasi lingkungan yang ketat dapat mendorong perusahaan untuk berinovasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas. Inovasi dalam teknologi bersih dan proses produksi yang lebih efisien sering kali mengarah pada penghematan biaya dan peningkatan kinerja operasional. Penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan antara lain dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit). Rasio profitabilitas dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian meta analisis. Meta-analisis merupakan jenis penelitian yang menganalisis penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat dianalisis secara statistik. Peneliti mengumpulkan 5 jurnal internasional sebagai bahan analisis.

- 1) Jurnal yang dapat diakses melalui Google.
- 2) Data mempunyai hubungan dengan Green Accounting;
- 3) Jurnal memiliki sumber data yang dapat dianalisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Farzaa et al., (2021) menyelidiki hubungan antara inovasi ramah lingkungan dan kinerja keuangan perusahaan untuk perusahaan dengan membangun langkah inovasi lingkungan. Hasil penelitian menyatakan bahwa inovasi lingkungan telah dianggap sebagai pendorong keberlanjutan perusahaan dan cara yang efektif untuk memitigasi ancaman sambil mendapatkan keunggulan kompetitif. Dalam konteks ini, para ulama telah berfokus pada pengaruh inovasi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, bukti empiris kami menegaskan hubungan linear antara lingkungan inovasi dan kinerja keuangan dalam konteks Jerman. Hasilnya berpengaruh signifikan dan positif inovasi lingkungan terhadap ketiga kinerja. Hal ini dapat membantu perusahaan mengalokasikan sumber dayanya dengan lebih baik meminimalkan biaya relatifnya dan meningkatkan profitabilitas. Selain itu, lingkungan hidup inovasi juga meningkatkan reputasi perusahaan dan berkontribusi pada citra yang lebih baik, yang mengarah pada penciptaan nilai yang lebih besar. Selain itu, temuan kami memberikan wawasan empiris terhadap perusahaan karakteristik tata kelola, menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan asing kepemilikan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Penelitian Sidarta, et al., (2023) ingin mengetahui pengaruh green accounting

terhadap profitabilitas perusahaan. Kajian ini dilakukan karena adanya dampak ekologis negatif dari proses bisnis industri, seperti pencemaran lingkungan yang dapat mempengaruhi organisme di sekitar. Hasil penelitian menyatakan green accounting menunjukkan bahwa akuntansi ramah lingkungan berdampak pada profitabilitas bisnis, sedangkan kinerja lingkungan mempengaruhi dalam meningkatkan profitabilitas usaha, sehingga menciptakan kinerja lingkungan yang sangat baik atau hijau bagi perusahaan yang telah mendapat peringkat dari KLH melalui program PROPER, karena memberikan sinyal positif kepada investor dan memungkinkan perusahaan memperoleh kredit

Penelitian Nandini E.S, et al., (2020), bertujuan mempelajari dan mengeksplorasi berbagai faktor Akuntansi Lingkungan yang berdampak pada Profitabilitas Perusahaan. Diantaranya :

Menganalisis Hubungan Akuntansi Lingkungan dengan Return on Capital Employed dan Return on Assets.

Menganalisis Hubungan Akuntansi Lingkungan dengan Return on Net Worth/Equity, Net Profit Margin dan Dividen per Share

Dan hasil penelitian menunjukkan dampak akuntansi lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan dan terdapat hubungan yang signifikan antara akuntansi lingkungan dengan Return on capital yang digunakan, return on net worth, net profit margin, return on assets dan dividen per saham. Ini akan berpengaruh terhadap pemangku kepentingan, seperti konsumen, mitra bisnis, investor, dan karyawan, dalam memanfaatkan sumber daya lingkungan, yaitu barang publik, untuk kegiatan bisnisnya. Pengungkapan informasi akuntansi lingkungan merupakan proses kunci dalam menjalankan akuntabilitas. Akibatnya, akuntansi lingkungan membantu perusahaan dan organisasi lain meningkatkan kepercayaan dan keyakinan publik dan dikaitkan dengan penerimaan penilaian yang adil

Penelitian Egbunike and Amaechi (2018), mencoba menyelidiki hubungan antara indikator akuntansi hijau (pengeluaran keterlibatan masyarakat dan nilai yang dikeluarkan untuk perlindungan lingkungan) dan profitabilitas (laba atas ekuitas dan tobinq) perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi hijau tidak memiliki korelasi kanonik yang signifikan dengan profitabilitas perusahaan, meskipun perusahaan menerapkan akuntansi ramah lingkungan, tingkat profitabilitas mereka tetap tidak terpengaruh. Penelusuran terhadap kelestarian lingkungan telah menyebabkan organisasi perusahaan menyadari bahwa ada kebutuhan untuk mengungkapkan biaya ramah lingkungan (green cost) yang diakibatkan oleh gabungan dampak kerusakan sosial dan lingkungan dalam laporan dan laporan tahunan mereka. Alasan mengapa perusahaan menghabiskan sejumlah besar sumber dayanya untuk keterlibatan masyarakat dibandingkan perlindungan lingkungan mungkin terkait dengan keyakinan bahwa citra perusahaan dapat ditingkatkan dengan keterlibatan mereka dalam program pengembangan masyarakat di lingkungan tempat mereka berada.

Claudia Ghisetti & Klaus Rennings (2013), ingin mengetahui sejauh mana kedua tipologi ini berdampak pada profitabilitas perusahaan dengan tanda-tanda yang berlawanan, dan kedua, apakah motivasi yang mendorong penerapan inovasi tersebut menghasilkan perbedaan dalam hal keuntungan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memang lebih tepat untuk membuka kotak bidang lingkungan hidup dan secara terpisah mempertimbangkan keuntungan kompetitif dari berbagai tipologi lingkungan hidup. EI, upaya yang mengurangi eksternalitas, dan upaya yang meningkatkan efisiensi

energi dan sumber daya. Tergantung bagaimana menjadi hijau.

Menurut Mingfeng Tang et al., (2018) menyatakan bahwa secara khusus empat hipotesis diuji. Hasilnya menunjukkan bahwa inovasi produk ramah lingkungan dan inovasi proses ramah lingkungan mempunyai efek utama yang positif terhadap kinerja perusahaan.. Temuan penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk ramah lingkungan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja perusahaan dalam subsampel perusahaan di bawah rata-rata. Hal ini mungkin disebabkan oleh berkurangnya keuntungan di pasar kelas atas; pada intinya, meningkatkan inovasi produk ramah lingkungan pada tingkat yang relatif lebih mudah dan lebih murah akan lebih mudah dilakukan. Hubungan positif yang lebih stabil secara keseluruhan antara inovasi proses ramah lingkungan dan kinerja perusahaan mungkin disebabkan oleh kemungkinan bahwa dalam jangka panjang, inovasi proses ramah lingkungan lebih kondusif bagi pembangunan berkelanjutan di dalam perusahaan dibandingkan produk ramah lingkungan. inovasi (Xie et al., 2015). Hanya sedikit penelitian yang mengeksplorasi hubungan antara strategi inovasi ramah lingkungan dan kreativitas ramah lingkungan. Sedangkan menurut Wenhao Song and Hongyan Yu (2018), menunjukkan pentingnya hubungan ini dan menunjukkan bahwa perusahaan harus memberikan perhatian lebih besar terhadap strategi inovasi ramah lingkungan mereka, karena hal ini dapat meningkatkan kreativitas ramah lingkungan organisasi dan dengan demikian meningkatkan pengembangan ide-ide yang berguna dan orisinal untuk meningkatkan produk, layanan, atau proses ramah lingkungan. Studi kami memberikan perspektif baru tentang bagaimana strategi inovasi ramah lingkungan mempengaruhi inovasi ramah lingkungan melalui kreativitas ramah lingkungan. Temuan ini berkontribusi pada penelitian tentang bagaimana kreativitas ramah lingkungan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengembangkan produk ramah lingkungan (Chen dan Chang, 2013). Melaksanakan inovasi manajerial yang ramah lingkungan, inovasi proses yang ramah lingkungan, dan produk yang ramah lingkungan inovasi berhasil, perusahaan harus memenuhi kondisi yang diperlukan dan cukup dimensi teknologi, organisasi dan lingkungan. Pertama, mereka harus memastikannya membangun budaya hijau, mengadopsi teknologi yang kompatibel dan mematuhi kebijakan lingkungan untuk memulai inovasi ramah lingkungan. Untuk mengoptimalkan hasil, mereka perlu dikembangkan lebih lanjut kemampuan inovasi, memanfaatkan teknologi dan memperhatikan permintaan pasar. Itu yang paling penting adalah mengembangkan kemampuan inovasi yang memungkinkan organisasi mengelolanya perubahan yang terlibat dalam inovasi hijau melalui peningkatan keahlian dan pembelajaran. Ini meletakkan dasar untuk memanfaatkan teknologi yang menguntungkan untuk inovasi proses ramah lingkungan dan memenuhi permintaan pasar akan inovasi produk ramah lingkungan (Zhang et al., 2020). Teknologi informasi berdampak langsung pada kualitas akuntansi informasi dengan mengumpulkan, memproses dan menyimpan data, mengirimkan informasi kepada penggunanya, dan menerapkan empat dimensi teknologi informasi dapat berkontribusi untuk mencapai sifat relevansi, keandalan, pemahaman, konsistensi dan komparabilitas informasi akuntansi dan menampilkan informasi akuntansi (Abdelraheem et al., 2020). Teknologi informasi (TI) telah menciptakan manfaat yang signifikan bagi departemen akuntansi. Jaringan TI dan sistem komputer telah mempersingkat waktu yang dibutuhkan akuntan untuk menyiapkan dan menyajikan informasi keuangan kepada manajemen dan pemangku kepentingan. TI tidak hanya mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk menyajikan informasi keuangan, namun juga meningkatkan efisiensi dan keakuratan informasi secara keseluruhan. Dampak terbesar TI terhadap akuntansi adalah kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan menggunakan sistem

komputerisasi untuk melacak dan mencatat transaksi keuangan. Buku besar kertas, spreadsheet manual, dan laporan keuangan tulisan tangan semuanya telah diterjemahkan ke dalam sistem komputer yang dapat dengan cepat menyajikan transaksi individual ke dalam laporan keuangan. Keuntungan lainnya untuk meningkatkan fungsionalitas, meningkatkan akurasi, proses lebih cepat, dan pelaporan eksternal yang lebih baik (Ghasemi et al., 2011). Perubahan dramatis dalam bidang akuntansi telah terjadi dengan diperkenalkannya perangkat lunak yang mampu menghasilkan informasi berbeda dan menyimpan catatan transaksi, Salah satunya adalah teknologi blockchain. Seiring berkembangnya teknologi Blockchain, akuntansi Blockchain telah diperkenalkan untuk membantu para profesional dan terus melacak pesanan dalam “blok” dengan cara yang aman. Melalui blockchain tidak hanya kita tidak hanya dapat mencatat transaksi tetapi juga memverifikasi transaksi tanpa intervensi atau memerlukan perantara, teknologi ini sepenuhnya didasarkan pada sistem otomatis (Kwilinski, 2019). Teknologi blockchain memiliki kegunaan yang menjanjikan tidak hanya untuk sistem keamanan di masa depan dengan meningkatnya ancaman terhadap keamanan siber, namun juga sebagai bagian dari sistem akuntansi berdasarkan kemampuannya untuk menjadi aman dan transparan, tersentralisasi, dan terdesentralisasi. dan memberikan kepercayaan dalam dunia keuangan. Sebagai profesi akuntansi yang menjadi pusat lingkungan bisnis yang etis, tepat dan sukses, blockchain akan menyediakan lingkungan yang berkelanjutan bagi semua orang.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari pembahasan ini menekankan pentingnya inovasi ramah lingkungan bagi kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan inovasi ramah lingkungan secara efektif, perusahaan perlu memenuhi berbagai kondisi teknologi, organisasi, dan lingkungan. Mereka harus membangun budaya hijau, mengadopsi teknologi kompatibel, dan mematuhi kebijakan lingkungan. Mengembangkan kemampuan inovasi dan menyesuaikan dengan permintaan pasar juga esensial. Pentingnya pengembangan kemampuan inovasi adalah agar perusahaan dapat mengelola perubahan yang terlibat dalam inovasi hijau melalui peningkatan keahlian dan pembelajaran, yang pada akhirnya memungkinkan pemanfaatan teknologi yang menguntungkan dan memenuhi permintaan pasar. Teknologi informasi (TI) memberikan dampak signifikan pada kualitas informasi akuntansi dengan memproses dan menyimpan data secara efisien, serta menyampaikan informasi yang relevan, andal, dan konsisten kepada pengguna. TI meningkatkan efisiensi dan keakuratan informasi akuntansi, mempercepat waktu penyusunan laporan keuangan, dan memungkinkan pelaporan eksternal yang lebih baik. Transformasi dramatis dalam bidang akuntansi, termasuk penggunaan blockchain, menawarkan manfaat tambahan seperti keamanan, transparansi, dan kepercayaan yang tinggi dalam transaksi keuangan. Dengan demikian, integrasi inovasi ramah lingkungan dan teknologi informasi tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga mendukung pembangunan berkelanjutan dan efisiensi dalam proses akuntansi. Teknologi blockchain, khususnya, memberikan prospek menjanjikan untuk sistem keamanan di masa depan dan menciptakan lingkungan bisnis yang lebih etis dan sukses.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdelraheema, A. A. E., Hussaienb, A. M., Ahmed Mohammedc, M. A., & Elamin Elbokharid, Y. A. (2021). The effect of information technology on the quality of accounting information. licensee Growing Science, 191 - 196. 10.5267/j.ac.2020.9.017
- Atik, A., & Kelten, G. S. (2021). Blockchain Technology and Its Potential Effects on Accounting: A Systematic Literature Review. Istanbul Business Research, 495 - 515. 10.26650/ibr.2021.50.806870

- Demirkan, S., Demirkan, I., & McKee, A. (2020). Blockchain technology in the future of business cyber security and accounting. *Journal of Management Analytics*, 1 - 20. 10.1080/23270012.2020.1731721
- E.S, N., R, S., & N, D. S. (2020). A Study on Impact of Environmental Accounting on Profitability of Companies listed in Bombay Stock Exchange. *BULLETIN MONUMENTAL*, Vol 21, 46 - 51.
- Effendi, B. (2020). Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Jawa Barat). *Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No 1.
- Egbunike, A. P., & Okoro, G. E. (2018). DOES GREEN ACCOUNTING MATTER TO THE PROFITABILITY OF FIRMS? A CANONICAL ASSESSMENT. *Ekonomski horizonti*, Vol 20, 17 - 26.
- Ghasemi, M., Shafeiepour, V., Aslani, M., & Barvayeh, E. (2011). The impact of Information Technology (IT) on modern accounting systems. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 112 - 116.
- Ghisetti, Claudia, Rennings, & Klaus. (2013). Innovations and profitability: How does it pay to be green? An empirical analysis on the German innovation survey. *ZEW - Leibniz Centre for European Economic Research*.
- HS, W. H., Agus, Salsabila, M., & Harahap, N. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, Vol 7 (2), 317 - 324.
- Khouloud Farzaa Zied Ffiti Zaineb Hliouia Waël Louhichi Abdelwahed Omri. (2021). Does it pay to go green? The environmental innovation effect on corporate financial performance. *Journal of Environmental Management*, 1-29.
- Kustiwi, I. A., & Hwihanus. (2023). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DARI SISI AUDIT INTERNAL. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, dan Manajemen)*, Vol 7 No 2.
- Schiederig, Tim, Tietze, Frank, Herstatt, & Cornelius. (2011). What is green Innovation? A quantitative literature review. Hamburg University of Technology (TUHH), Institute for Technology and Innovation Management.
- Sidarta, A. L., Sukoharsono, E. G., & Rochmatul Laily, A. N. (2023). The influence of green accounting on the company profitability A influência da contabilidade verde na lucratividade da empresa. *Management and Administrative Profesional Review*, Vol 14.
- Sigilipu, S. (2013). PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *Jurnal EMBA* 239, Vol 1 No 3.
- Somjai, S., Fongtanakit, R., & Laosillapacharoen, K. (2020). Impact of environmental commitment, environmental management accounting and green innovation on firm performance : an empirical investigation. *International Journal of Energy Economics and Policy (IJEEP)*, 204 - 210. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.9174>
- Song, W., & Yu, H. (2017). Green Innovation Strategy and Green Innovation: The Roles of Green Creativity and Green Organizational Identity. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 135 - 150. 10.1002/csr.1445
- Song, W., & Yu, H. (2018). Green Innovation Strategy and Green Innovation: The Roles of Green Creativity and Green Organizational Identity. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, Vol 25, 135 - 150.
- Viyanis, D. S., Tita Nurjanah, A. O., Fahira, K., Nada, A. S., & Yulaeli, T. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Aset Tetap dan Perputaran Piutang. *JURNAL RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI*, Vol 1 No 3, 124 - 143.
- Zhang, Y., Sun, J., Yang, Z., & Wang, Y. (2020). Critical success factors of green innovation: Technology, organization and environment readiness. *Information Systems Faculty Publications and Presentations*, 1 - 28. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.121701>